

BURSA & FINANSIAL

Pelantikan Anggota DEN Berikan Legitimasi yang Kuat

NERACA

Jakarta - Wakil Ketua Komisi VII DPR Eddy Soeparno mengatakan pelantikan Calon Anggota Dewan Energi Nasional (DEN) oleh Presiden RI akan memberikan legitimasi yang lebih kuat kepada lembaga, yang dibentuk sesuai amanat UU No 30 Tahun 2007 tentang Energi tersebut. "Dengan dilantik oleh Bapak Presiden, maka tentu akan memberikan legitimasi yang sangat kuat kepada DEN. Apalagi, DEN dikukuhkan langsung oleh Bapak Presiden," katanya di Jakarta, Senin (28/12).

Menurut Eddy, DEN membutuhkan legitimasi kuat mengingat peran dan fungsinya, yang sangat sentral dalam merancang kebi-

jakan energi nasional (KEN), memerluk koordinasi lintas sektor atau kementerian. Selain itu, ia mengatakan, rencana umum energi nasional atau RUEN memerlukan masukan dari DEN terutama terkait kemandirian energi dan energi baru terbarukan (EBT). "Kedua isu itu yakni persoalan kemandirian energi dan EBT sangat penting kedepannya dan ini yang harus segera ditangani oleh DEN," katanya.

Termasuk pula, lanjutnya, permasalahan penemuan produksi minyak, sehingga impor makin membengkak, yang perlu masukan dari DEN khususnya terkait iklim investasi yang lebih menarik. "Banyak hal penting yang harus segera dilakukan DEN ke depan,

sehingga kami berharap DEN ini lebih kuat, lebih aktif, produktif, dan solutif, untuk menuju kemandirian energi," ujar Eddy Soeparno. Hal senada dikemukakan Anggota Komisi VII DPR Mulyanto. Menurut dia, sesuai UU, DEN diketuai Presiden dengan anggota terdiri atas tujuh menteri terkait dan delapan dari unsur pemangku kepentingan. "Anggota DEN dari unsur pemangku kepentingan ini diseleksi oleh Presiden bersama DPR dan ditetapkan oleh Presiden, karenanya cukup layak kalau dilantik juga oleh Presiden. Anggota DEN ini kan bukan dibawah Menteri," katanya.

Ia menambahkan selanjutnya, fungsi DEN dalam pengawasan implementasi KEN masih belum optimal,

termasuk juga dalam penetapan langkah penanganan kondisi krisis dan darurat energi nasional, sehingga perlu lebih ditingkatkan. Penyebab DEN belum optimal, menurut dia, dalam tataran operasional manajemen, DEN berada di bawah Kementerian ESDM atau menteri yang membidangi energi. "Dalam pengawasan, seringkali yang menjadi objek pengawasannya adalah Kementerian ESDM yang menerinya adalah Ketua Harian DEN. Ini me-munculkan kondisi ewuh pakewuh," ujarnya.

Dalam pengawasan ini, tambahnya, DEN juga kurang greget, karena tidak ada evaluasi dan rekomendasi untuk langkah intervensi sebagai tindak lanjut dari hasil pengawasan. @bari



PT Mutiara Express Perdana

PENGUMUMAN

PIUTANG YANG NYATA-NYATA TIDAK DAPAT DITAGIH

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 207/PMK.010/2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tentang piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, PT Mutiara Express Perdana, perseroan terbatas yang didirikan menurut hukum Indonesia, pemegang NPWP 02.436.683.3-431.000, berkedudukan di Jl. Raya Jatikramat Kav. 167 RT. 001 RW. 001 Jatikramat, Jatisasi, Bekasi, Jawa Barat, dengan ini mengumumkan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih untuk tahun buku 2020 sebesar IDR 7.688.741.866 (tujuh milyar enam ratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus empat puluh satu ribu enam ratus enam puluh enam rupiah), yang telah dicatat sebagai biaya dalam laporan keuangan komersial Perseroan.

Rincian nama dan nilai piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah	No	Nama	Jumlah	No	Nama	Jumlah	No	Nama	Jumlah
1	Samsuri	420.000	63	Partogi Simanjuntak	20.960.000	125	Suryanto	35.192.740	184	Gunawan	33.824.000
2	Hendra Lubis	41.021.856	64	Kusendang Bh	36.884.500	126	Jumaldi	22.563.500	185	Darsono	35.851.000
3	Jp. Yoenese	31.892.038	65	Tujujanta B	33.825.700	127	Muchali	3.391.750	186	Florianus T	40.621.000
4	Sudartoyo R	2.885.500	66	Maman Bn	41.092.700	128	Bambang Riyadin	39.839.750	187	Samsuri	27.661.400
5	Muhammad	14.276.880	67	Taufik Karim	18.380.000	129	Supoyo Yudianto	33.490.417	188	Dedy Hariman	25.410.400
6	Samam	24.724.300	68	A. Sugharto	41.220.550	130	Supriadi	28.329.800	189	Dodi Supudi	19.124.300
7	Asugandi	30.557.900	69	Budi Hermanto	40.444.000	131	Edi Kusno	40.117.297	190	Mustadi	29.596.900
8	Achmad M	43.105.400	70	Muki	20.145.650	132	Hari St	41.118.000	191	Candra M	42.084.900
9	Imam Syaffiqi	36.117.250	71	A Kodir	39.498.600	133	Mustafa	28.200.000	192	Guntoro	40.447.500
10	Untung Supriyadi	39.066.500	72	Saherin	33.203.850	134	Tardi Bc	39.066.500	193	Saman	41.424.250
135	Karoni	41.124.000	73	Wasjud	12.272.400	135	Karoni	41.124.000	194	Suryadi	40.954.500
136	Kiki Hendriawan	40.272.583	74	Shohbi	43.144.700	136	Kiki Hendriawan	40.272.583	195	Badaruddin	39.972.900
137	Rudiah	33.921.700	75	Wargono	15.388.586	137	Rudiah	33.921.700	196	Munzaidi Ms	31.996.000
138	Trimanto	26.422.300	76	Amin D	34.983.750	138	Trimanto	26.422.300	197	Sapriudin	16.685.500
139	Kasyadi	40.902.000	77	Syamsuddin	22.347.000	139	Kasyadi	40.902.000	198	Tarudin B.S	40.172.022
140	Sorbaeni	27.471.500	78	Priyanto	40.231.450	140	Sorbaeni	27.471.500	199	Tigor Bangun S	30.149.800
141	Tabri	30.544.250	79	Tanudin	18.597.400	141	Tabri	30.544.250	200	Wahroni	21.850.800
142	Agus Riyanto	42.355.000	80	Abdul Gani	37.235.100	142	Agus Riyanto	42.355.000	201	Carya	42.344.207
143	Sahadi Bgs	41.271.400	81	Ponco Bs	29.124.600	143	Sahadi Bgs	41.271.400	202	Eryanto	41.210.000
144	Tarsono Anam	39.193.000	82	Sanwulan	18.146.434	144	Tarsono Anam	39.193.000	203	Kherun Anam	40.290.650
145	Brizi	41.188.900	83	M.Irwanto	38.130.250	145	Brizi	41.188.900	204	Warita	34.189.350
146	Salmon Sinambela	36.311.027	84	Rusli	31.952.850	146	Salmon Sinambela	36.311.027	205	Sugito	14.300.000
147	Supragto	28.289.000	85	Sakur	16.007.091	147	Supragto	28.289.000	206	Salkui	40.517.500
148	Kasmuri	42.048.800	86	Achmad D	41.219.750	148	Kasmuri	42.048.800	207	Sudi Supriyadi	19.922.000
149	Nurholis	40.319.800	87	Gilang Ramdani	31.479.700	149	Nurholis	40.319.800	208	Warlim Bw	30.811.000
150	Suka Anyanto	39.212.400	88	Suhari	22.519.900	150	Suka Anyanto	39.212.400	209	Ali Nudin	41.266.700
151	Tasim	37.467.500	89	Sapril	38.203.075	151	Tasim	37.467.500	210	Rohmat	37.290.600
152	A. Kusyanto M	42.110.200	90	Yuniar Ms	19.299.888	152	A. Kusyanto M	42.110.200	211	Sanudin	27.044.000
153	Abdi Iswanto	41.300.041	91	Kasmiri	9.994.000	153	Abdi Iswanto	41.300.041	212	Guntoro	41.710.250
154	Khaerudin	40.101.000	92	Kasmi	9.994.000	154	Khaerudin	40.101.000	213	Khairul Azmi	39.297.000
155	Tandang Kg	27.379.000	93	Casmin	25.801.591	155	Tandang Kg	27.379.000	214	Surtono	47.569.021
156	Ali N	42.918.000	94	Abdul Halim	32.197.300	156	Ali N	42.918.000	215	Abas	40.109.000
157	Rochim	42.020.752	95	Casmim	25.801.591	157	Rochim	42.020.752	216	H Usep Saepulloh	31.228.043
158	S. Adi	40.537.000	96	Pranoto	12.682.100	158	S. Adi	40.537.000	217	M Sidik	16.390.000
159	Karyono	20.520.000	97	Eko Tresno	37.005.500	159	Karyono	20.520.000	218	Agus	43.082.000
160	Saluki	16.911.000	98	Sachruljanjuning	12.435.700	160	Saluki	16.911.000	219	Caswadi	40.500.000
161	Sultrisa	27.074.474	99	Yatim Wahono	39.302.900	161	Sultrisa	27.074.474	220	Leonardi	42.379.100
162	Zainal Abidin	19.384.600	100	Asari	29.584.361	162	Zainal Abidin	19.384.600	221	Wardi B. K	25.121.000
163	Agas Awaludin	42.629.000	101	Endri	15.947.000	163	Agas Awaludin	42.629.000	222	Cecep Suryana	41.084.000
164	Milani	40.877.000	102	Andri	36.212.228	164	Milani	40.877.000	223	Jasmi	29.000.845
165	Purnawanto	34.988.230	103	Candra Siregar	36.212.228	165	Purnawanto	34.988.230	224	Siamet	20.000.000
166	Hendri	27.842.003	104	M. Yunus N	43.126.000	166	Hendri	27.842.003	225	M. Supendi	40.122.000
167	Sukendi	11.852.200	105	Wiyandi	11.852.200	167	Sukendi	11.852.200	226	Punawati	37.055.000
168	Karwelly	35.251.525	106	Agni Pahlevi	36.520.750	168	Karwelly	35.251.525	227	Radao	35.590.000
169	Tholib	22.788.017	107	Moh Samin	24.196.000	169	Tholib	22.788.017	228	Martuzi	39.062.000
170	Ander Binti Sh	40.214.000	108	Rasyanto	29.833.400	170	Ander Binti Sh	40.214.000	229	Majidul Tamam	28.711.825
171	M. Arifin	42.050.250	109	Subarkah	17.127.300	171	M. Arifin	42.050.250	230	Sumarno	8.289.000
172	Tardi	41.291.500	110	Abdul Aziz	37.542.600	172	Tardi	41.291.500	231	Siamet Supriyadi	38.217.600
173	Tuban	40.915.500	111	Darki	28.092.752	173	Tuban	40.915.500	232	Waska	27.385.000
174	Bambang Suhadi	38.114.300	112	Daryono Bm	40.103.500	174	Bambang Suhadi	38.114.300	233	Edi Prayitno	17.110.065
175	Mulyana	41.102.500	113	Darki	28.092.752	175	Mulyana	41.102.500	234	Budyono	39.965.948
176	Nana Surjana	30.537.000	114	Nurudin	28.162.253	176	Nana Surjana	30.537.000	235	Wasturi	25.900.000
177	Arif	40.241.000	115	Nofirman B	38.541.790	177	Arif	40.241.000	236	Firidos	7.018.454
178	Mulyono	39.074.250	116	Nurjuman	35.426.900	178	Mulyono	39.074.250	237	Risman Efendi Lubis	37.576.300
179	Samsudin D	36.238.950	117	Nurjaman	35.426.900	179	Samsudin D	36.238.950	238	Samsudin	37.589.471
180	Dadang	36.229.368	118	Guntur	31.960.200	180	Dadang	36.229.368	239	Agus Mulyanto	29.180.003
181	Nasha	39.711.800	119	Guntur	31.960.200	181	Nasha	39.711.800	240	Kuswandi	21.638.000
182	Untung Ismuhandi	32.687.200	120	Rustono	33.091.207	182	Untung Ismuhandi	32.687.200	241	Gozali	34.726.900
183	Endang Junaedi	11.746.500	121	Tardi	26.856.000	183	Endang Junaedi	11.746.500			

Jika ada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memperoleh informasi tambahan atas penghapusan piutang dimaksud dapat menghubungi kami pada alamat berikut di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11A Tamansari Jakarta Barat - 11160.

Jakarta, 29 Desember 2020
Direksi - PT Mutiara Express Perdana

PT Express Transindo Utama Tbk PENGUMUMAN

PIUTANG YANG NYATA-NYATA TIDAK DAPAT DITAGIH

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 207/PMK.010/2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tentang piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, PT Express Transindo Utama Tbk, perseroan terbatas yang didirikan menurut hukum Indonesia, pemegang NPWP 01.385.845.1-054.000, berkedudukan di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11A Tamansari Jakarta Barat - 11160, dengan ini mengumumkan piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih untuk tahun buku 2020 sebesar Rp13.305.951.079 (tiga belas milyar tiga ratus lima juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu tujuh puluh sembilan rupiah), yang telah dicatat sebagai biaya dalam laporan keuangan komersial Perseroan.

Rincian nama dan nilai piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah	No	Nama	Jumlah	No	Nama	Jumlah	No	Nama	Jumlah
1	Hendra Putra Joni	34.029.420	117	Samra	28.387.900	223	Achmad Zami	39.130.234	409	Muhammad Syaiful	33.637.100
2	M Yani	7.422.230	118	Vernando Ardiansyah	28.625.500	224	Solebudin	8.441.000	410	Diana Ismail	42.006.750
3	Sunaryo	1.713.000	119	Abu Yanis	36.895.900	225	Junedji	10.233.500	411	Ricksan	38.655.250
4	Wardind	115.000	140	Jazuli Bin Mukhtar	40.927.200	226	Samsudin	24.481.732	412	Ruswadi	22.797.000
5	Firmanayah	14.354.615	141	Alfrizal S	16.805.350	227	Dikrun	1.528.042	413	Suwarto	39.672.500
6	Madirah Bin Dirwan	28.830.448	142	Mujiyono	5.284.000	228	Agus Suryono	4.160.795	414	Rasnata	22.189.400
7	Muhammad Bin Wasem	25.625.100	143	Suyatno	29.996.310	229	Jb Sudarto	21.082.859	415	Buseri	41.702.150
8	Eva Rudyana	19.161.700	144	Kasurui	27.803.000	280	Ali Mukhamad	16.008.520	416	Kunto Baskoro	32.336.150
9	Riwanto Piliang	30.830.222	145	Tanrui Bin Chahar	5.827.200	281	Agus Suharto	18.518.500	417	Riduanto Silitonga	40.295.175
10	Erianoto	12.533.030	146	H Zaini Yulwan R	4.423.500	282	Arjo	35.145.600	418	Teguh Chayadi	34.531.672
11	Zainal Arifin Sembiring	16.295.442	147	Mustafa Kamal	18.475.500	283	Mahmud B Mukori	10.551.750	419	Jelen Sulisabab	39.117.860
12	Dendi Rusmana	18.157.220	148	Setta Budi	7.098.500	284	Suwardo	22.568.940	420	Hir Ibnu	28.855.000
13	Suwardo	17.219.320	149	Djihadri	16.592.500	285	Syaiful Fitri	38.350.000	421	Asari	41.019.200
14	Moh Toha	27.960.027	150	Sudartono	37.082.500	286	Tasradi	14.945.160	422	Kasan	35.752.500
15	Darsono	28.027.962	151	Tomu	32.882.200	287	Joni	13.083.283	423	Eko Budiyanto	28.784.295
16	Supono	41.617.512	152	Dasiman	41.415.000	288	Prasetyo	16.131.500	424	Sahrudin	16.752.896
17	Frits A Mandagie	25.025.444	153	Handi Sutarya	38.708.000	289	Sobirin	13.044.424	425	Tarsono	14.904.636
18	Faizin	11.466.090	154	Heri Yanto	35.578.400	290	Wasono	26.577.307	426	Pury	15.723.900
19	Wahidin	26.216.326	155	Achamad Munadaj	39.069.280	291	Drajat Cs	42.300.651	427	Wastiman	9.482.420
20	Karnadi	28.025.500	156	Jamaludin	40.741.520	292	Manuly S	40.834.000			